

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, peran guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik di MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut.

1. Peran Guru Akidah Akhlak di MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai Luang Hilir

Peran guru Akidah Akhlak di MI Hayatul Islamiyah 1 Sungai luang Hilir adalah sebagai berikut.

a. Peran Guru sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator dalam proses pembelajaran belum dilakukan dengan baik. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru seharusnya dapat menggunakan metode sesuai dengan karakteristik materi, misalnya menggunakan metode demonstrasi untuk menyajikan materi tentang Akhlak terhadap orang tua.

b. Peran Guru sebagai Pengelola Kelas

Peran guru dalam pengelolaan kelas belum dilakukan dengan baik oleh Guru Akidah Akhlak. Beliau punya cara tersendiri untuk menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan posisi berdiri. Walaupun tanpa mengubah tempat duduk peserta didik, guru seharusnya mampu menyediakan kondisi belajar yang optimal

dan mengembalikannya bila terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.

c. Peran Guru sebagai Mediator dan Fasilitator

Guru Akidah Akhlak belum melaksanakan perannya sebagai mediator dan fasilitator dengan baik. Karena media yang digunakan selain buku, hanya buku paket bagi peserta didik, itu pun jumlahnya terbatas. Guru seharusnya mampu menggunakan pengetahuan tentang bagaimana berinteraksi dan berkomunikasi terhadap peserta didik dengan baik, sehingga tercapainya lingkungan belajar yang interaktif. Oleh karena itu, guru seharusnya dapat menggunakan media dalam pembelajaran. Contohnya media tentang mengenal Rukun Iman. Sedangkan peran guru sebagai fasilitator, guru seharusnya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang dan memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran.

d. Peran Guru sebagai Evaluator

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan guru Akidah Akhlak belum melaksanakan perannya sebagai evaluator dengan baik. Guru hanya menggunakan tes lisan dan tes tertulis. Evaluasi sebaiknya dilakukan bukan hanya hasil belajar, akan tetapi juga menggunakan proses belajar. Guru seharusnya mampu mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran dan menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut.

a. Kepribadian Guru

Kepribadian guru dapat dikatakan baik, karena mencontohkan dan memberikan keteladanan kepada peserta didik seperti disiplin yaitu datang tepat waktu ketika mengajar.

b. Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja guru belum dapat dikatakan baik, karena semangat kerja guru kurang memuaskan dalam memberikan materi Akidah Akhlak, sehingga berdampak kepada peserta didik. Guru seharusnya memiliki motivasi dalam mengajar, karena guru merupakan aktor penting dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik dapat melakukan rekayasa pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Peran tersebut dapat menempatkan guru sebagai pemegang kendali dalam menciptakan dan mengembangkan interaksinya dengan peserta didik agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana belum dikatakan baik, karena guru Akidah Akhlak hanya mendapatkan buku peserta didik, buku guru atau pegangan, papan tulis, ruang kelas. Untuk media pengajaran sangat jarang digunakan dan LCD pihak sekolah belum mempunyai. Sarana dan prasarana yang baik akan membantu keberhasilan mutu pendidikan. Semakin lengkap dan dimanfaatkan secara optimal, sarana prasarana suatu Madrasah tentu semakin mempermudah guru dan

peserta didik mencapai tujuan secara bersama-sama. sarana prasarana yang lengkap tidak akan bermanfaat apabila guru tidak siap atau tidak mampu dalam mengoperasikan secara optimal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala Madrasah agar lebih ditingkatkan lagi sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran. Misalnya buku pengangan guru, buku paket peserta didik dan alat yang dapat membantu melaksanakan pembelajaran.
2. Kepada guru Akidah Akhlak diharapkan agar lebih ditingkatkan lagi peran dalam pembelajaran. Dengan salah satu cara memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai pengelola kelas, peran sebagai mediator dan evaluator serta peran guru sebagai evaluator. Peran yang dapat membantu dalam mempermudah dan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. Dari hasil penelitian bahwa, peran guru dalam pembelajaran Aidah Akhlak masih bisa dilanjutkan untuk peneliti selanjutnya.